

ABSTRAK

HANIADISTIA, 21.02.083 Pembinaan Remaja Dengan Penyimpangan Perilaku Sosial di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 DKI Jakarta. Dosen pembimbing : ELLA NURLELA, dan ELIN HERLINA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembinaan sosial terhadap remaja dengan penyimpangan perilaku sosial di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 2 DKI Jakarta. Remaja dengan perilaku menyimpang merupakan bagian dari Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memerlukan intervensi terstruktur agar mampu kembali menjalankan fungsi sosialnya secara optimal di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi pada remaja di PSBR mencakup perilaku agresif, penyalahgunaan zat, pelanggaran norma, dan seks bebas. Faktor penyebab penyimpangan meliputi kondisi keluarga yang disfungsional, pengaruh lingkungan pergaulan, serta kurangnya kontrol diri. Pembinaan dilakukan melalui pendekatan individual dan kelompok, seperti pemberian keterampilan vokasional, bimbingan psikososial, konseling, serta kegiatan edukatif dan keagamaan. Meskipun mengalami hambatan seperti keterbatasan tenaga profesional dan sarana prasarana, pembinaan sosial dinilai cukup efektif dalam mengarahkan remaja menuju perubahan perilaku yang lebih positif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program berbasis kelompok (group work), peningkatan kapasitas pembina, serta keterlibatan keluarga dalam proses pembinaan.

Kata Kunci: pembinaan sosial, remaja, penyimpangan perilaku, panti sosial, pekerja sosial.

ABSTRACT

HANI ADISTIA 21.02.020, Rehabilitation of Adolescents with Deviant Social Behavior at the Social Rehabilitation Center for Adolescents Taruna Jaya 2, DKI Jakarta Supervisors: ELLA NURLELA and ELLIN HERLINA.

This study aims to describe the social rehabilitation process for adolescents with deviant social behavior at the Social Rehabilitation Center for Adolescents (Panti Sosial Bina Remaja) Taruna Jaya 2, DKI Jakarta. Adolescents with behavioral problems are categorized as People with Social Welfare Problems (PMKS), requiring structured interventions to restore their social functioning. This research used a descriptive qualitative method with data collected through in-depth interviews, observations, and document studies. The findings indicate that the types of deviant behavior among the adolescents include aggression, substance abuse, norm violations, and risky sexual behavior. Contributing factors involve dysfunctional family conditions, peer influence, and poor self-control. The rehabilitation programs included both individual and group approaches, such as vocational training, psychosocial guidance, counseling, and religious as well as educational activities. Despite facing obstacles such as limited professional staff and facilities, the social rehabilitation process has been effective in guiding adolescents toward positive behavioral change. The study recommends strengthening group-based programs (group work), increasing staff capacity, and involving families more actively in the rehabilitation process.

Keywords: social rehabilitation, adolescents, deviant behavior, social institution, social worker.